

**PENENTUAN TINGKAT RESIKO DAERAH RAWAN BANJIR DI
LAMONGAN SEBAGAI SISTEM KESIAPSIAGAAN, MENGGUNAKAN
MATODE *FUZZY TSUKAMOTO*
(Studi Kasus : Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten
Lamongan)**

Sasmita Adhi Wibawa¹, Harunur Rosyid²

¹Mahasiswa Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Gresik

²Dosen Universitas Muhammadiyah Gresik

Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Gresik

Jl. Sumatra 101 Gresik Kota Baru (GKB), Randuagung, 61121 Telp.(031)
3951414 , Faks. (0561) 740186

E-mail: sasmitaadhi02@gmail.com¹, harun@umg.ac.id²

INTISARI

Skripsi ini bertujuan untuk memberikan informasi terkait daerah yang rawan banjir melalui visualisasi peta untuk menjadikan kesiapsiagaan dalam merespon dan menangani korban banjir dengan menggunakan metode *Fuzzy Tsukamoto*. Kurangnya informasi mengenai daerah rawan banjir yang didapat oleh masyarakat umum dapat menyebabkan kerugian yang cukup besar. Sehingga, informasi mengenai daerah rawan banjir ini dapat mudah diakses serta terpublikasi untuk masyarakat umum dan menjadi kebutuhan untuk melakukan upaya mitigasi bencana banjir. Metode *Fuzzy Tsukamoto* nantinya akan menghasilkan sebuah perhitungan yang diharapkan dapat mengklasifikasikan daerah berdasarkan tingkat rawan banjir. Sistem *Geographical Information System (GIS)* cocok untuk mengetahui daerah mana saja yang rawan terkena bencana banjir, karena dapat memberikan bentuk digital dan analisa terhadap permukaan geografik bumi sesuai yang ada di Kota Lamongan.

Kata Kunci: Banjir, *Fuzzy Tsukamoto*, peta rawan banjir